BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi, merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan suatu pekerjaan dan kegiatan usaha. Teknologi informasi merupakan sarana yang sangat penting dan menunjang bagi suatu badan/instansi/departemen/perusahaan baik negeri maupun swasta dalam skala kecil, sedang, ataupun besar, sehingga dengan informasi dapat diharapkan mempermudah pekerjaan dan tujuan dapat tercapai secara maksimal.

Menurut (Imtihan 2017)“Sistem penggajian bertugas mencatat dan memproses data yang digunakan untuk membayar pegawai atas layanan yang mereka berikan. Penggajian adalah memberikan kompensasi untuk pegawai yang berupa gaji sebagai kembalian finansial kepada para pegawai sebagai ganti kontribusi mereka terhadap organisasi/instansi”.

Mengingat pentingnya peranan sistem penggajian, maka sistem tersebut harus didesain dengan baik agar dapat memberikan layanan yang mencukupi bagi pegawai serta dapat membantu memberikan dukungan informasi bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan, dapat berupa informasi yang berkualitas yang disajikan dalam bentuk laporan.

Menurut (Syahputera 2014)“Pengembangan Sistem Penggajian Pegawai dapat juga disimpulkan bahwa sistem penggajian pegawai merupakan fungsi penting yang menjadi tanggung jawab manajemen Sumber Daya Manusia”.

Fungsi utamanya adalah memberikan kompensasi untuk pegawai berupa gaji sebagai ganti kontribusi mereka terhadap organisasi/instansi.

Dan menurut (Lestari 2014) “Pada zaman era globalisasi ini informasi sangatlah penting bagi sebuah perusahaan. Informasi dari satu bagian saling terkait dengan bagian lainnya, sehingga informasi yang diberikan oleh suatu bagian sangat mempengaruhi aktivitas bagian yang lainnya”.

Informasi yang cepat tepat dan terintegrasi akan memperlancar proses pada bagian yang terkait yang ada dalam suatu perusahaan. Perkembangan zaman teknologi yang digunakan juga semakin berkembang juga, namun di PT. KAKATRANSLINK Indonesia ada beberapa permasalahan dengan adanya perkembangan teknologi tersebut diantaranya sistem penggajian karyawan yang ada sekarang masih konvensional yaitu semua transaksi dicatat menggunakan buku besar, sehingga membuat proses pengerjaan harus dilakukan secara berulang-ulang dan memerlukan waktu yang lama. Hal ini membuat ketidakefisien proses penggajian dan proses pembuatan laporan penggajian karyawan dan serta hilang dan rusaknya buku pencatatan manual.

(Reni, Haerani & Reza 2018) “Sistem Informasi Penggajian merupakan fungsi penting yang menjadi tanggung jawab Manajemen Sumber Daya Manusia. Sistem Penggajian tersebut bertugas mencatat dan memproses data pegawai”.

PT KAKATRANSLINK INDONESIA saat ini masih menggunakan sistem yang manual dalam proses penggajian karyawan. Proses pengolahan data yang lambat dapat mengakibatkan lambatnya penyajian informasi sehingga dimungkinkan pula terjadi keterlambatan pembayaran gaji karyawan. Ditambah lagi jika terjadi kesalahan perhitungan dapat menjadikan informasi tidak akurat sehingga merugikan karyawan dan institusi itu sendiri. Oleh sebab itu diperlukan sistem informasi yang dapat memecahkan

masalah tersebut secara cepat dan akurat. Untuk mencapai proses yang baik maka dibutuhkan sebuah sistem informasi.

Sedangkan menurut (Wignyowiyoto, Imron & Rofiah 2017) “Salah satu teknologi yang sedang berkembang dengan pesat saat ini adalah teknologi informasi atau komputer. Kemajuan yang berlangsung cepat, dapat ditinjau baik dari segi perangkat keras, perangkat lunak, maupun perkembangan kualitas sumber daya manusianya”.

Hal ini dimungkinkan karena teknologi komputer mampu berkolaborasi dengan banyak bidang ilmu lainnya. Perkembangan teknologi informasi memperlihatkan bermunculannya berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada teknologi yang kesemuanya berbasiskan elektronika. Salah satu sektor yang menjadi hal penting untuk diperhatikan peningkatan kinerjanya.

Pengolahan data yang lambat dapat mengakibatkan lambatnya penggajian informasi sehingga dimungkinkan pula menjadi keterlambatan pembayaran gaji. Ditambah lagi jika terjadi kesalahan perhitungan dapat menjadikan informasi menjadi tidak akurat. Sedangkan di PT. KAKATRANSLINK itu sendiri, mereka masih menggunakan sistem penggajian yang manual. Seperti Microsoft Excel untuk menginput absensi dari setiap karyawannya, serta untuk menghitung gaji yang diperoleh.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas laporan Tugas Akhir ini yaitu dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan pada PT. KakaTranslink Indonesia Berbasis Desktop”.

1.2. Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

Adapun maksud penulisan Tugas Akhir ini :

1. Menganalisa sistem yang sedang berjalan agar masalah yang selama ini dihadapi, dapat ditemukan solusi sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan.
2. Memberikan perancangan sistem informasi dalam bidang penggajian, agar dapat lebih terkoordinir. Contoh,
3. Mengamati proses kerja, serta membantu perusahaan dalam bidang sistem informasi perusahaan tersebut.
4. Memberikan gagasan yang cukup berguna bagi perusahaan tersebut, dalam bidang penggajian. Supaya tidak secara manual.
5. Memberi rancangan sistem informasi penggajian, guna meningkatkan efisiensi dan meminimalisir kesalahan penginputan data gaji.
6. Untuk ke depan, bukan hanya memberi tahu rancangannya saja, namun bila bisa dapat memberikan hasilnya.
7. Proses perhitungan jumlah gaji agar sesuai dengan data yang ada sehingga tidak terjadi kesalahan.
8. Merancang Sistem Penggajian karyawan pada PT. Kakatranslink indonesia, sehingga bisa menghasilkan manfaat yang lebih baik dari sistem yang sebelumnya.
9. Merancang dan memenuhi sistem penggajian (*payroll*) yang terkomputerisasi sebagai solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh PT. Kaka Translink Internasional

1.2. Metode Penelitian

Penulisan melakukan beberapa metode dalam proses pengumpulan data antara lain :

A. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem ini menggunakan model water fall yang terbagi menjadi tiga tahapan yaitu :

1. Analisis Kebutuhan Tahapan ini sangat menekan pada masalah pengumpulan kebutuhan pengguna pada tingkatan sistem dengan menentukan konsep sistem beserta antarmuka yang menghubungkannya dengan lingkungan sekitar. Hasilnya berupa spesifikasi sistem.
2. Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak Proses perancangan sistem ini difokuskan pada empat atribut, yaitu struktur data, representasi antarmuka, arsitektur perangkat lunak, dan interaksi antar di dalam kelas.
3. Implementasi Kemudian tahap ini, perancangan lunak di realisasikan sebagai serangkaian program atau unit program.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data untuk pembuatan Tugas Akhir adalah :

1. Metode Wawancara (Interview) Suatu bentuk metode dengan mengajukan beberapa pertanyaan terhadap orang yang mempunyai peran penting pada objek penelitian.
2. Metode Observasi (Observation) Proses pengamatan objek penelitian secara langsung di lapangan. Kami melakukan pengamatan langsung ke PT. KakaTranslink Indonesia tersebut untuk mendapatkan segala sesuatu yang ada kaitannya dengan sistem penggajian karyawan dan mengetahui masalah yang terjadi pada sistem berjalan.
3. Metode Studi Pustaka (Library Research) Mencari data dan fakta dengan mengkaji sumber-sumber pustaka yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam hal ini kami memperoleh buku-buku dari perpustakaan UBSI, Gramedia dan buku panduan di perusahaan.

1.4. Ruang Lingkup

Pada pembuatan Tugas Akhir ini, penulis membahas tentang Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan pada PT. Kaka Translink Indonesia. Dalam analisis dan pelaporan sistem yang diteliti ini ialah perancangan sistem penggajian yang dibuat penulis dalam proses penggajian di PT. KAKA TRANSLINK INDONESIA. Yang dimulai dari analisis kebutuhan lalu perancangan sistem dan perangkat lunak serta implementasi.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan penjabaran dari setiap isi bab yang ditulis didalam laporan secara global. Sistematika penulisan dibuat untuk 5 memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah pemahaman terhadap laporan ini, yaitu sebagai berikut :

BAB I   PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini penulis menjelaskan mengenai pembahasan umum, maksud dan tujuan, metode penelitian, ruang lingkup serta sistematika penulisan.

BAB II   LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan penjelasan mengenai konsep dasar program, peralatan pendukung (Tools Program) yang penulis gunakan pada penerapan sistem berjalan

BAB III ANALISA SISTEM BERJALAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah PT KAKATRANSLINK INDONESIA, struktur organisasi, prosedur sistem berjalan, *use case diagram*, spesifikasi dokumen sistem berjalan, permasalahan pokok, dan pemecahan masalah bagi PT. KAKATRANSLINK INDONESIA.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM USULAN

Dalam bab ini berisi tentang 3 hal. Pertama mengenai perancangan sistem usulan yang mencakup rancangan diagram use case, rancangan diagram aktivitas, dan rancangan dokumen sistem usulan. Kedua mengenai perancangan perangkat lunak yang terdiri dari *Entity Relationship Diagram (ERD)*, *Logical Record Structure (LRS)*, Spesifikasi File, *Sequence Diagram*, *Class Model*, dan spesifikasi *hardware* dan *software*. Dan yang ketiga mengenai implementasi yang termasuk dalam jadwal implementasi.

BAB V PENUTUP

Pada Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan memberikan saran-saran bersifat membangun sebagai masukan untuk melakukan perbaikan bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan.